

# Morning Update

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,036.3	5,693.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,759.8	5,058.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	-298.1	-1,531.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-104.1	-1,914
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,279.7	6,241.4

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,739	-5.6%	0.1%	-6.7%
Basic Industry	615	25.7%	1.1%	14.2%
Consumer	2,386	-0.3%	0.8%	2.7%
Finance	978	23.5%	0.5%	20.4%
Infrastructure	1,227	7.5%	0.4%	15.2%
Misc. Industry	1,344	1.9%	1.1%	-1.9%
Mining	1,492	26.5%	0.4%	7.7%
Property	506	-12.5%	1.1%	-2.3%
Trade	917	4.7%	0.3%	6.6%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,801	9.0%	0.6%	9.5%
FSSTI	Singapura	3,309	15.4%	0.9%	14.9%
KLCI	Malaysia	1,771	4.8%	0.2%	7.9%
SET	Thailand	1,561	0.6%	-0.7%	1.2%
KOSPI	Korsel	2,320	13.1%	-1.7%	15.2%
SENSEX	India	31,449	11.7%	0.8%	11.1%
HSI	Hongkong	27,250	18.8%	1.4%	23.9%
NKY	Jepang	19,537	15.8%	-1.0%	3.2%
AS30	Australia	5,779	2.6%	0.6%	1.7%
IBOV	Brasil	68,285	15.5%	1.4%	13.4%
DJI	Amerika	21,994	18.0%	0.6%	11.3%
SX5P	Europa	3,059	5.8%	0.9%	1.6%
UKX	Inggis	7,354	5.9%	0.6%	3.0%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.54	2,374.2	0.22	0.62%
TINS	0.053	708.5	0.00	-6.25%
ANTM	0.028	377.9	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,361			

## Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.18		
Kredit Bank IDR	14.21		
BI Rate (%)	#N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.70%	1.23 (0.01)
ECB Main Refinancing	-	1.30%	
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.40%	(0.03)

## Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	48.8	7.0%	-1.2	-2.52%
CPO/ ton	624.6	5.5%	-4.0	-0.63%
Karet/ kg	1.87	2.6%	0.0	-0.80%
Nikel/ ton	10,616	1.4%	-208.5	-1.96%
Timah/ ton	20,420	12.5%	40.0	0.20%
Emas/ oz	1,289.4	-4.3%	-7.2	-0.56%
Batu Bara/ ton	95.8	39.8%	-0.3	-0.37%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.3	9.5%	0.0	0.30%
Kedelai	9.2	-8.2%	-0.1	-0.73%
Tembaga	6,383.0	34.1%	-15.5	-0.24%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street awal pekan ditutup menguat seiring dengan meredanya ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara. Dow Jones ditutup naik 135 poin (+0,62%) di level 21.993, S&P 500 ditutup positif +24 poin (+1,00%) di level 2.466, Nasdaq mencatatkan penguatan +83 poin (+1,34%) di level 6.340. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +1 poin (+0,01%) di level 13.348.

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street di tengah pelemahan pada harga minyak mentah dan komoditas lainnya diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.770 dengan *resistance* di 5.830. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ASRI (Spec Buy, TP: Rp356, Support: Rp346)
- PWON (Spec Buy, TP: Rp670, Support: Rp620)
- SILO (SoS, TP: Rp10.500-10.625, Support: Rp10.250)
- UNTR (Spec Buy, TP: Rp30.200, Support: Rp29.600)

## News Highlight

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA)** bakal mengejar efisiensi. Salah satu caranya dengan mengurangi ketergantungan kontrak jasa penambangan dari PT Pampersada Nusantara. Untuk kontrak jasa penambangan, mulai saat ini PTBA bakal memfokuskan kontrak penambangan pada cucu usahanya, PT Satria Bahana Sarana. Orias Petrus Moedak, Direktur Keuangan PTBA mengatakan, strategi dari sisi pengeluaran untuk operasi tambang tidak berkurang dengan dijalankannya strategi tersebut. Ke depan, efisiensi yang diperoleh tentunya bakal terus meningkat. Sebab, tidak menutup kemungkinan porsi operasional penambangan untuk Satria Bahana Sarana bakal terus meningkat.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR)** bisa segera mengeksekusi rencana sekuritisasi aset. Hal ini menyusul telah diterbitkannya surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerbitan tiga instrumen pendanaan di sektor infrastruktur. Sekuritisasi aset yang dilakukan nanti akan menggunakan skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA). Melalui sekuritisasi aset itu, JSMR bakal meraup dana segar Rp 2 triliun. Adapun aset yang disekuritisasi adalah ruas tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi). Dana yang diperoleh akan kembali digunakan JSMR untuk modal ekspansi jalan tol lainnya. Tahun ini, JSMR berencana menambah enam ruas tol baru sepanjang 210 kilometer (km). Perusahaan mengalokasikan capex hingga Rp 31 triliun untuk memuluskan ekspansi tersebut.

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)** mencatatkan kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 188,62% menjadi US\$105,29 juta pada semester I/2017 dibandingkan dengan US\$36,48 juta pada semester I/2016. Dalam laporan keuangan perseroan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, Jumat (11/8/2017), menunjukkan kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk didorong dengan meningkatnya pendapatan bersih sebanyak 22,85% dari US\$609,48 juta pada semester I/2016 menjadi US\$748,78 juta pada semester I/2017. Kendati demikian beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan 8,76% menjadi US\$536,24 juta pada semester I/2017 dari US\$493,06 juta pada semester I/2016. Alhasil, laba kotor melonjak 82,58% menjadi US\$212,54 juta pada paruh pertama tahun ini dari US\$116,41 juta pada paruh pertama tahun lalu.

**PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)** akan melepas maksimal 1,15 miliar saham baru dalam aksi penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue* di harga pelaksanaan antara Rp1.200 hingga Rp1.300 per saham. Manajemen perseroan mengungkapkan bahwa rasio HMETD masih akan ditetapkan kemudian, tetapi dengan indikasi bahwa rasio tersebut tidak akan mengakibatkan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dan tingkat dilusi melebihi dari ketentuan maksimum tersebut. Manajemen mengungkapkan, seluruh dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini akan dipergunakan perseroan untuk rencana pengembangan fasilitas produksi untuk lima tahun mendatang. Fasilitas produksi yang dimaksud antara lain berupa pembangunan sekitar 4-6 pabrik baru di Jawa, Sumatra, Kalimantan, atau Filipina serta penambahan lini produksi untuk roti dan kue di pabrik-pabrik yang ada sekarang.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	7,850	7,550	-3.82%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,550	3,575	40.20%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	830	1,600	92.77%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,050	5,350	409.52%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,250	11,550	-12.83%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,075	12,100	-19.73%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,750	11,800	-37.07%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,300	5,600	-23.29%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,275	3,800	-27.96%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,740	1,150	-58.03%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,875	22,500	19.21%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,140	333	-89.39%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,975	13,600	23.92%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,110	6,500	109.00%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,110	3,000	42.18%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,970	4,700	58.25%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,350	2,500	6.38%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,060	2,900	40.78%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,350	17,400	108.38%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,250	7,900	-4.24%
Unilever	UNVR	HOLD	48,250	39,375	-18.39%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,725	1,710	-0.87%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,375	11,900	14.70%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,450	6,150	12.84%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,120	3,600	69.81%
Soechi Lines	SOCI	BUY	280	690	146.43%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	240	400	66.67%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	350	420	20.00%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,810	2,500	38.12%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,165	1,150	-1.29%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	775	1,420	83.23%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,065	1,500	40.85%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	645	600	-6.98%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	6,700	4,150	-38.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,710	3,300	-29.94%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,400	4,360	28.24%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	332	340	2.41%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,490	3,050	-32.07%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,650	10,400	56.39%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	100	320	220.00%

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.